

























c. Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif ), dalam hal ini misalnya ditunjukkan dengan mendengarkan pengajian dan ceramah – ceramah agama.

Kesadaran beragama yang mantap merupakan suatu disposisi dinamis dari sistem mental yang terbentuk melalui pengalaman serta diolah dalam kepribadian untuk mengadakan tanggapan yang tepat, konsepsi pandangan hidup, penyesuaian diri dan bertingkah laku.

Kematangan beragama yang dilandasi oleh kehidupan agama akan menunjukkan kematangan sikap dalam menghadapi berbagai masalah, norma, dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, terbuka terhadap semua realitas atau fakta empiris, realitas filosofis dan realitas rohaniah, serta mempunyai arah tujuan yang jelas dalam cakrawala hidup. Individu yang memiliki kesadaran beragama yang matang, pengalaman kehidupan beragama yang terorganisasi merupakan pusat kehidupan mental yang mewarnai keseluruhan aspek kepribadiannya.

Kesadaran beragama merupakan dasar dan arah dari kesiapan seseorang mengadakan tanggapan, reaksi, pengolahan dan penyesuaian diri terhadap rangsangan yang datang dari dunia luar, sedangkan kepribadian yang tidak matang menunjukkan kurangnya pengendalian terhadap dorongan biologis, keinginan, aspirasi, dan hayalan-hayalan. Kepribadian yang tidak matang kurang mampu melihat dirinya sendiri, sehingga perilakunya kurang memperhitungkan kemampuan diri dan keadaan lingkungan sekitarnya.





Anak tunanetra biasanya menunjukkan perilaku tertentu yang cenderung berlebihan. Gangguan perilaku tersebut bisa dilihat pada tingkah laku anak semenjak dini.

- a) Menggosok mata secara berlebihan
- b) Menutup mata atau melindungi mata sebelah, memiringkan kepala, atau mencondongkan kepala kedepan.
- c) Sukar membaca atau dalam mengerjakan pekerjaan lain yang sangat memerlukan penggunaan mata.
- d) Berkedip lebih banyak daripada biasanya atau lekas marah apabila mengerjakan suatu pekerjaan.
- e) Membawa bukunya kedekat mata
- f) Tidak dapat melihat benda – benda yang agak jauh
- g) Menyipitkan mata atau mengerutkan dahi
- h) Tidak tertarik perhatiannya pada obyek penglihatan atau pada tugas – tugas yang memerlukan penglihatan, seperti melihat gambar atau membaca
- i) Janggal dalam bermain yang memerlukan kerjasama tangan dan mata
- j) Menghindar dari tugas – tugas yang memerlukan penglihatan atau memerlukan penglihatan jarak jauh
- k) Mata gatal, panas, atau merasa ingin menggaruk karena gatal
- l) Banyak mengeluh tentang ketidakmapuan dalam melihat
- m) Merasa pusing atau sakit kepala
- n) Kabur atau penglihatan ganda



masa dalam perkembangan dari berakhirnya masa bayi hingga menjelang pubertas.

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang diberikan oleh Allah SWT, kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara anak, serta menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Karena manusia adalah milik Allah, maka mereka harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan dirinya kepada Allah

Dari beberapa pengertian mengenai anak diatas, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa anak adalah amanat yang diberikan Allah kepada orang tua melalui proses dalam kandungan hingga menjelang pubertas atau dikategorikan umur kurang dari 18 tahun, maka setiap orang tua wajib menjaga dan memelihara amanat tersebut.

Sesuai dengan hal ini maka peneliti mengambil suatu pengertian mengenai anak dan mengimplementasikan pada kekurangan fisik yang terdapat pada seorang anak. Yang pada intinya bahwa pengertian anak adalah sama, yang membedakan adalah faktor pembawaan, sifat, tingkah laku, dan lingkungan dalam diri anak tersebut, salah satu contoh dari pengertian tersebut adalah anak tuna netra.

Ketunanetraan merupakan gangguan dan hambatan dalam fungsi penglihatan. Dalam bidang pendidikan luar biasa, anak dengan gangguan penglihatan lebih akrab disebut anak tuna netra. Pengertian tuna netra tidak saja mereka yang buta, tetapi mencakup juga mereka yang mampu melihat tetapi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup sehari-hari terutama dalam













